

SKRIPSI

ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM INOVASI ANTING DEDIKASI KITA (ATASI STUNTING DENGAN DETEKSI DINI KARIES GIGI BALITA) DI PUSKESMAS KAMPUS KOTA PALEMBANG



OLEH

**NAMA : KORNELIA REHULINA L.G.
NIM : 10011282025113**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM INOVASI ANTING DEDIKASI KITA (ATASI STUNTING DENGAN DETEKSI DINI KARIES GIGI BALITA) DI PUSKESMAS KAMPUS KOTA PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : KORNELIA REHULINA L.G.
NIM : 10011282025113

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Mei 2024**

**Kornelia Rehulina L.G., Dibimbing oleh Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah,
MARS.**

Analisis Implementasi Program Inovasi ANTING DEDIKASI KITA (Atasi Stunting dengan Deteksi Dini Karies Gigi Balita) di Puskesmas Kampus Kota Palembang

xvi + 161 halaman, 8 tabel, 23 gambar, 10 lampiran

ABSTRAK

Permasalahan stunting masih menjadi permasalahan gizi di dunia. Puskesmas Kampus membuat program inovasi ANTING DEDIKASI KITA (Atasi Stunting dengan Deteksi Dini Karies Gigi Balita) untuk menurunkan angka stunting di wilayah kerjanya. Penelitian bertujuan untuk mengeksplorasi program inovasi menggunakan *RE-AIM Framework* di wilayah kerja Puskesmas Kampus. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam pada 9 informan; observasi dan telaah dokumen. Pengolahan data melalui reduksi data, paparan data dan penarikan kesimpulan. Hasil menunjukkan bahwa sumber daya yang terlibat, berupa sumber daya internal dan eksternal. SDM internal terdiri dari petugas gizi, petugas gigi, petugas anak, dan kepala puskesmas. SDM eksternal adalah kader, rumah sakit dan *stakeholders*. Pendanaan program berasal dari DAK non fisik, dan bantuan eksternal melalui CSR. Fasilitas penunjang lengkap dan memiliki SOP. SK program belum memuat pembagian tugas spesifik dan tanggung jawab seluruh pihak. Program menjangkau seluruh balita di wilayah kerjanya. Program belum efektif dalam menurunkan kejadian stunting. Intervensi berhasil diadopsi peserta dikehidupannya. Implementasi pemeriksaan gigi rutin di posyandu masih belum optimal. Program perlu dipertahankan dengan pengembangan terhadap aspek temuan penelitian ini. Program telah baik dilaksanakan namun belum berhasil dalam menurunkan stunting. Diperlukan upaya perluasan sasaran, pembaharuan indikator capaian program, dan memaksimalkan kerja sama dengan berbagai pihak.

Kata Kunci : Puskesmas, Implementasi, ANTING DEDIKASI KITA
Kepustakaan : 80 (2015-2024)

**ADMINISTRATION OF PUBLIC HEALTH POLICY
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, May 2024**

Kornelia Rehulina L.G., Guided by Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS.

Analysis of the Implementation of the ANTING DEDIKASI KITA Innovation Program (Overcoming Stunting with Early Detection of Toddler Dental Caries) at Puskesmas Kampus Palembang City

xvi + 161 pages, 8 tables, 23 figures, 10 attachments

ABSTRACT

Stunting is still a nutrition problem in the world. Puskesmas Kampus created the ANTING DEDIKASI KITA (Overcoming Stunting with Early Detection of Toddler Dental Caries) innovation program to reduce stunting in its working area. The study aims to explore the innovation program using the RE-AIM Framework in the Puskesmas Kampus work area. This study used a qualitative method with data collection through in-depth interviews with 9 informants; observation and document review. Data processing through data reduction, data exposure and conclusion drawing. The results showed that the resources involved were internal and external resources. Internal resources consist of nutrition officers, dental officers, pediatric officers, and the head of the puskesmas. External human resources are cadres, hospitals and stakeholders. Program funding comes from non-physical DAK, and external assistance through CSR. Supporting facilities are complete and have SOPs. The program decree doesn't yet contain the division of specific tasks and responsibilities of all parties. The program reaches all children under five in its working area. The program has not been effective in reducing the incidence of stunting. Interventions are successfully adopted by participants in their lives. Implementation of routine dental examinations at posyandu is still not optimal. The program needs to be maintained with the development of this aspect of the research findings. The program has been well implemented but has not been successful in reducing stunting. Expanding targets, updating program achievement indicators, and maximizing cooperation with various parties are needed.

Keywords : *Public Health Center, Implementation, ANTING DEDIKASI KITA*

Literature : *80 (2015-2024)*

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik saya bersedia dinyatakan tidak lulus/ gagal.

Indralaya, 7 Mei 2024
Yang Bersangkutan



Kornelia Rehulina L.G.
NIM. 10011282025113

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM INOVASI ANTING DEDIKASI KITA (ATASI STUNTING DENGAN DETEKSI DINI KARIES GIGI BALITA) DI PUSKESMAS KAMPUS KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

KORNELIA REHULINA L.G.

NIM. 10011282025113

Indralaya, 7 Mei 2024

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Pembimbing



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM.
NIP. 197606092002122001

A handwritten signature in black ink, consisting of a large loop followed by several strokes, representing the name of the supervisor.

Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS.
NIP. 198601302019032

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Analisis Implementasi Program Inovasi ANTING DEDIKASI KITA (Atasi Stunting dengan Deteksi Dini Karies Gigi Balita) di Puskesmas Kampus Kota Palembang” telah disetujui untuk diujikan pada tanggal 30 April 2024.

Indralaya, 7 Mei 2024

Ketua Penguji:

1. Dr. Haerawati Idris, S.KM., M.Kes
NIP. 198603102012122001

()

Anggota Penguji:

1. Siti Halimatul Munnawarah, S.KM., M.KM.
NIP. 199409142022032015

()

2. Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS.
NIP. 198601302019032

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Koordinator Program Studi
Ilmu Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM.
NIP. 197606092002122001



Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Kornelia Rehulina L.G.
NIM : 10011282025113
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 16 September 2002
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jln. Harapan Jaya I No. 05
Email : kornelialg84@gmail.com

Riwayat Pendidikan

S1 (2020- 2024) : S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
SMA (2017-2020) : SMA Xaverius 1 Palembang
SMP (2014-2017) : SMP Xaverius Maria Palembang
SD (2008-2014) : SD Xaverius 3 Palembang
TK (2007-2008) : TK Xaverius 3 Palembang

Riwayat Organisasi

2022-2023 : Sekretaris Jendral PMKRI Cabang Palembang Periode 2022-2023
2022-2023 : Anggota Divisi Media dan Komunikasi Belisario Choir UNSRI Periode 2022-2023
2021-2022 : Sekretaris Jendral PMKRI Cabang Palembang Periode 2021-2022
2021-2022 : Anggota Divisi Kreatif Departemen Media dan Komunikasi Belisario Choir UNSRI Periode 2021-2022
2020-2021 : Anggota Divisi Seni dan Olahraga Himpunan Mahasiswa Kesehatan Masyarakat (HIMKESMA) FKM UNSRI Periode 2020-2021

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas Berkah dan Rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Implementasi Program Inovasi ANTING DEDIKASI KITA (Atasi Stunting dengan Deteksi Dini Karies Gigi Balita) di Puskesmas Kampus Kota Palembang” dalam rangka memenuhi syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunannya, penulis mendapatkan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak dalam mengatasi berbagai tantangan dan hambatan yang ada. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2. Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dukungan penuh kepada penulis untuk menyelesaikan proses perkuliahan.
3. Dr. Haerawati Idris, S.KM., M.Kes dan Siti Halimatul Munnawarah, S.KM., M.KM. selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu, memberikan saran dan masukan, serta arahnya dalam proses penulisan skripsi.
4. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
5. Pihak Puskesmas Kampus yang telah bersedia menjadi tempat penelitian skripsi ini, terkhusus drg. Naning Ernawati selaku penanggung jawab program inovasi yang telah meluangkan waktu dan memberi dukungan pada peneliti serta informan penelitian di Puskesmas Kampus Kota Palembang yang bersedia untuk ikut serta dan memberikan informasi yang berperan penting dalam penelitian ini.
6. Kedua orang tua penulis, yang telah memberikan dukungan dengan selalu mendoakan dan mendengarkan keluh kesah penulis dari awal perkuliahan

hingga penulis dapat menyelesaikan seluruh proses skripsi dan memperoleh gelar sarjana

7. Saudara laki-laki penulis, yang telah memberikan dukungan semangat pada penulis.
8. Kepada sahabat-sahabat penulis selama masa perkuliahan (Aulia, Yohana, Marcella, Elyana, Lena, Wildan, Tia) yang mendukung, membantu dan memberikan semangat bagi penulis untuk dapat menyelesaikan proses perkuliahan tepat waktu. Terima kasih semuanya.
9. Kepada sahabat KKL (Kuliah Kerja Liburan) Andre, Vero, dan Agung yang membantu menghibur penulis, mengajak penulis meluangkan waktu untuk bermain dan salah satu alasan penulis tetap bahagia masa perkuliahan. Terima kasih untuk semua kebahagiaan yang kalian berikan.
10. Kepada keluarga besar PMKRI (Perhimpunan Mahasiswa Katolik Republik Indonesia) Cabang Palembang yang telah membantu penulis untuk berkembang menjadi pribadi yang lebih baik dan semua pengalaman luar biasa berorganisasi. Terima kasih sudah menjadi rumah kedua penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis menerima segala kritik dan saran yang dapat menyempurnakan skripsi ini. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

Indralaya, 7 Mei 2024



Kornelia Rehulina L.G.
NIM. 10011282025113

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kornelia Rehulina L.G.
NIM : 10011282025113
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: Analisis Implementasi Program Inovasi ANTING DEDIKASI KITA (Atasi Stunting dengan Deteksi Dini Karies Gigi Balita) di Puskesmas Kampus Kota Palembang.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Palembang, 7 Mei 2024



Kornelia Rehulina L.G.
NIM. 10011282025113

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Umum	7
1.3.2 Tujuan Khusus	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1. Manfaat Teoritis	7
1.4.2. Manfaat Praktis	7
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	8
1.5.1. Lingkup Lokasi	8
1.5.2. Lingkup Waktu.....	8
1.5.3. Lingkup Materi.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Pusat Kesehatan Masyarakat	10
2.1.1. Definisi Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas).....	10
2.1.2. Tujuan Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)	10
2.1.3. Prinsip Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)	11

2.1.4.	Fungsi Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas).....	12
2.1.5.	Sumber Pendanaan Puskesmas	12
2.1.6.	Penyelenggaraan UKP Tingkat Pertama dan UKM Tingkat Pertama di Puskesmas	12
2.1.7.	Uraian Tugas dan Fungsi Petugas Puskesmas	13
2.2.	Stunting	14
2.2.1.	Definisi Stunting	14
2.2.2.	Prevalensi Stunting di Indonesia.....	15
2.2.3.	Faktor Penyebab Stunting	17
2.2.4.	Dampak Stunting.....	17
2.2.5.	Kebijakan Penanganan Stunting di Indonesia.....	18
2.3.	Karies Gigi	19
2.3.1.	Definisi Karies Gigi	19
2.3.2.	Penyebab Karies Gigi.....	20
2.3.3.	Dampak Karies Gigi.....	21
2.4.	Hubungan Karies Gigi dengan Status Gizi Pendek (Stunting).....	21
2.5.	Program Inovasi Kesehatan.....	22
2.6.	Program Inovasi ANTING DEDIKASI KITA di Puskesmas Kampus..	24
2.7.	Penelitian Terkait	28
2.8.	Kerangka Teori.....	35
2.9.	Kerangka Pikir.....	35
2.10.	Definisi Istilah	37
BAB III METODE PENELITIAN		39
3.1.	Desain Penelitian	39
3.2.	Informan Penelitian	40
3.3.	Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data	41
3.3.1.	Jenis Data	41
3.3.2.	Cara Pengumpulan Data.....	41
3.3.3.	Alat Pengumpulan Data	42
3.4.	Pengolahan Data.....	42
3.5.	Validasi Data	43
3.6.	Analisis dan Penyajian Data.....	45
3.6.1.	Analisis Data	45
3.6.2.	Penyajian Data	46

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	47
4.1. Gambaran Umum Puskesmas Kampus Kota Palembang.....	47
4.2. Hasil Penelitian.....	50
4.2.1. Karakteristik Informan.....	50
4.2.2. Hasil Analisis Data.....	51
4.2.3. Faktor Lingkungan Internal dan Eksternal Program Inovasi ANTING DEDIKASI KITA.....	53
4.2.3.1. Faktor Lingkungan Internal.....	53
A. Sumber Daya Internal.....	53
B. Struktur.....	57
4.2.3.2. Faktor Lingkungan Eksternal.....	59
A. Sumber Daya Eksternal.....	59
B. Pedoman.....	63
4.2.4. Analisis Implementasi Program Inovasi ANTING DEDIKASI KITA 66	
BAB V PEMBAHASAN.....	83
5.1. Keterbatasan Penelitian.....	83
5.2. Pembahasan.....	83
5.2.1. Lingkungan Internal dan Eksternal Program.....	84
A. Sumber Daya Manusia Internal.....	85
B. Sumber Daya Manusia Eksternal.....	88
C. Sumber Daya Finansial atau Anggaran Internal.....	90
D. Sumber Daya Finansial atau Anggaran Eksternal.....	91
E. Fasilitas.....	93
F. Pedoman.....	93
G. Struktur.....	94
5.2.2. Implementasi Program Inovasi ANTING DEDIKASI KITA.....	95
A. Jangkauan.....	95
B. Efektivitas.....	97
D. Implementasi.....	100
E. Pemeliharaan.....	103
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	106
DAFTAR PUSTAKA.....	108
LAMPIRAN.....	114

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kegiatan Pokok dan Rincian Kegiatan	24
Tabel 2.2 Penelitian Terkait	28
Tabel 2.3 Definisi Istilah.....	37
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	40
Tabel 4.1 Karakteristik Informan.....	50
Tabel 4.2 Hasil Observasi Sarana dan Prasarana Inovasi Program ANTING DEDIKASI KITA di Wilayah Kerja Puskesmas Kampus Kota Palembang	57
Tabel 4.3 Data Balita Stunting	67
Tabel 4.4 Capaian Indikator Inovasi ANTING DEDIKASI KITA Puskesmas Kampus Bulan September Tahun 2023	70
Tabel 4.5 Laporan Mutu Mei 2022 Program Inovasi.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Prevalensi Stunting di Provinsi Sumatera Selatan	16
Gambar 2.2 Penatalaksanaan Karies Gigi Balita di Puskesmas Kampus	26
Gambar 2.3 Alur Pemeriksaan Program Inovasi ANTING DEDIKASI KITA di Posyandu	27
Gambar 2.4 Alur Penatalaksanaan Rujukan Balita Gizi Kurang atau Stunting dan Karies Gigi di Puskesmas	27
Gambar 2.5 Kerangka Teori.....	35
Gambar 2.6 Kerangka Pikir Implementasi.....	36
Gambar 4.1 Peta Wilayah Kerja Puskesmas Kampus Kota Palembang	49
Gambar 4.2 Diagram Hasil Analisis Data.....	52
Gambar 4.3 Visualisasi Kata Paling Sering Muncul dalam SDM	54
Gambar 4.4 Visualisasi Kata Paling Sering Muncul dalam SDM	56
Gambar 4. 5 Visualisasi Kata Paling Sering Muncul dalam Struktur.....	58
Gambar 4.6 Undangan Pertemuan Lintas Sektor	61
Gambar 4.7 Visualisasi Kata Paling Sering Muncul dalam Finansial	62
Gambar 4.8 Visualisasi Kata Paling Sering Muncul dalam Pedoman	63
Gambar 4.9 SOP Program Inovasi ANTING DEDIKASI KITA	64
Gambar 4.10 Panduan Inovasi ANTING DEDIKASI KITA 2022.....	65
Gambar 4.11 Visualisasi Kata Paling Sering Muncul dalam Jangkauan	66
Gambar 4.12 Visualisasi Kata Paling Sering Muncul dalam Efektivitas.....	69
Gambar 4.13 Visualisasi Kata Paling Sering Muncul Dalam Adopsi	71
Gambar 4.14 Visualisasi Kata Paling Sering Muncul dalam Implementasi	74
Gambar 4.15 Dokumen Jadwal Posyandu Puskesmas Kampus.....	75
Gambar 4.16 Dokumentasi implementasi program	77
Gambar 4.17 Visualisasi Kata Paling Sering Muncul dalam Pemeliharaan	79

DAFTAR SINGKATAN

APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
BB	: Berat Badan
BLUD	: Badan Layanan Umum Daerah
BOK	: Bantuan Operasional Kesehatan
CSR	: <i>Corporate Social Responsibility</i>
DAK	: Dana Alokasi Khusus
DMF-T	: <i>Decay Missing Filled- Teeth</i>
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
KB	: Keluarga Berencana
MP-ASI	: Makanan Pendamping- ASI
PMT	: Pemberian Makanan Tambahan
SDM	: Sumber Daya Manusia
SK	: Surat Keputusan
SOP	: <i>Standard Operating Procedure</i>
SSGI	: Survei Status Gizi Indonesia
TB	: Tinggi Badan
UKP	: Upaya Kesehatan Perseorangan
UKM	: Upaya Kesehatan Masyarakat
UPTD	: Unit Pelaksana Teknis Daerah
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	114
Lampiran 2 Informed Consent	115
Lampiran 3 Pedoman Wawancara Petugas Puskesmas	116
Lampiran 4 Pedoman Wawancara Kader Posyandu	122
Lampiran 5 Pedoman Wawancara Ibu Balita Stunting	124
Lampiran 6 Lembar Observasi	126
Lampiran 7 Matriks Hasil Wawancara	127
Lampiran 8 SK Penunjukan Tim Pencegahan dan Penurunan Stunting Puskesmas Kampus	150
Lampiran 9 SK Inovasi Pelayanan Puskesmas Kampus	154
Lampiran 10 Dokumentasi	161

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Balita adalah anak dengan usia dibawah lima tahun atau 0-59 bulan. Masa balita ditandai dengan proses pertumbuhan serta perkembangan yang sangat pesat dan disertai perubahan. Balita dalam perkembangan dan pertumbuhannya memerlukan zat gizi dengan kualitas yang tinggi dan jumlah yang lebih banyak (Henri, 2018). Dalam konsumsinya, diperlukan penyiapan asupan gizi yang cukup bagi anak balita. Hal ini dikarenakan asupan gizi yang akan diterima tersebut sangat berpengaruh terhadap proses pertumbuhan dan perkembangan balita. Balita dan status gizi sangat erat kaitannya dengan kesehatan serta kecerdasannya (Ufiyah Ramlah, 2021).

Status gizi merupakan indikator kesehatan yang penting bagi balita. Balita adalah kelompok yang rentan terhadap kesehatan dan gizi. Dampak tersebut dapat dilihat secara fisik, diukur secara antropometri dan dikategorikan berdasar pada standar baku dari *World Health Organization* (WHO) (WHO, 2005). Standar ini telah ditetapkan di Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1995/Menkes/SK/XII/ 2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak yakni dengan indeks BB/U (Berat Badan Anak/ Umur Anak), TB/U (Tinggi Badan Anak/ Umur Anak) dan BB/TB (Berat Badan Anak/ Tinggi Badan Anak) (Khoeroh, 2017).

Gizi buruk dan gizi kurang adalah status gizi berdasarkan indeks berat badan menurut umur (BB/U). Kondisi malgizi atau *malnutrition* adalah ketika tubuh mengalami kekurangan atau kelebihan zat gizi. Penamaan tersebut juga sering digunakan untuk menggambarkan kondisi kekurangan gizi (Puspaningtyas et al., 2018). Berdasarkan pengukuran status gizi balita, terdapat 3 kategori balita gizi kurang yakni stunting atau pendek (TB/U), *underweight* (BB/U), dan *wasting* (BB/TB). Stunting adalah status gizi pendek dengan kondisi ketika tinggi badan anak lebih pendek dibandingkan dengan tinggi badan anak seusianya (Abdat, 2019).

Stunting menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia adalah balita dengan *Z-score* kurang dari -2 SD (pendek/stunting) dan kurang dari -3 SD (sangat pendek) (Kusumaningati et al., 2019). Stunting pada balita adalah gangguan pertumbuhan dikarenakan malnutrisi (R. M. Rahayu et al., 2018). Masalah kesehatan stunting dipengaruhi oleh berbagai faktor. Status gizi yang kurang, Berat Badan Lahir Kurang (BBLR), pola asuh orang tua yang kurang tepat, pengetahuan ibu yang rendah, dan status ekonomi keluarga yang rendah berhubungan signifikan terhadap kejadian stunting balita (Yanti et al., 2020). Adapun penyebab langsung dari stunting yakni belum mengimbangi pemberian kolostrum dan ASI eksklusif dengan MP-ASI yang adekuat, susu formula sebagai pengganti ASI, makanan pertama tidak sesuai sehingga kebutuhan gizi tidak tercukupi, konsumsi sumber protein yang kurang, dan memiliki riwayat infeksi yang berulang. Status sosial dan ekonomi keluarga yang rendah, kondisi sanitasi yang buruk menyebabkan berisiko untuk terkena penyakit infeksi menjadi penyebab tidak langsung stunting (Rosha et al., 2020).

Data Survei Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) tahun 2019 menunjukkan angka stunting di Indonesia sebesar 27,7%. Berdasarkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022 oleh Kementerian Kesehatan, ditemukan persentase balita stunting menurun yang pada tahun sebelumnya 2021 yakni 24,4 % menjadi 21,6% di tahun 2022 (Handayani, 2023). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan kejadian balita stunting di Sumatera Selatan tahun 2018 mencapai 31,7%. Sedangkan berdasarkan hasil SSGI tahun 2021 kejadian stunting sedikit menurun di angka 24,8% (Carmawarni et al., 2019). Prevalensi stunting di Kota Palembang berdasarkan data SSGI tahun 2021 adalah 16,1% (Abdul et al., 2023).

Masalah stunting ini dapat berdampak pada penurunan kecerdasan kognitif, motorik dan lemahnya mental pada anak. Dampak tersebut dapat berpengaruh pada prestasi akademik yang buruk. Perkembangan fisik

balita yang stunting berdampak pada kondisi otak dikarenakan kondisi malnutrisi dan kurang nutrisi pada sistem persyarafan sehingga berakibat produksi sel-sel otak tidak bias maksimal sehingga daya pikir dan kecerdasannya terganggu (Anwar et al., 2022). Dampak jangka panjang stunting apabila tidak ditangani sejak dini selain menurunkan kemampuan kognitif yakni dapat menyebabkan kekebalan tubuh lemah, berisiko tinggi munculnya metabolik seperti kegemukan, penyakit jantung, penyakit pembuluh darah, dan kesulitan belajar. Gejala seorang anak stunting adalah anak berbadan lebih pendek dari anak seusianya, proporsi tubuh cenderung normal namun tampak lebih kecil di usianya, berat badan rendah, dan pertumbuhan tulang tertunda (Sahroji et al., 2022).

Stunting berhubungan dengan kesehatan rongga mulut anak. Hal ini dipengaruhi dengan pemberian makan serta gizi oleh ibu. Kondisi ini berkaitan dengan hubungan pendidikan, perilaku, serta keadaan sosial dan ekonomi suatu keluarga. Salah satu penelitian oleh Nelly Nugrawati dkk tahun 2023 berjudul penyuluhan tentang hubungan stunting dengan kebersihan gigi dan mulut dijelaskan bahwa kesehatan rongga mulut merupakan suatu hal penting yang komprehensif dari kesehatan tubuh. Keadaan rongga mulut sehat mampu membantu dalam mengonsumsi makanan yang bergizi dengan baik. Selain itu, rongga mulut yang sehat dapat menjaga produktivitas dan kualitas hidup. Menjaga kesehatan rongga mulutnya adalah langkah penting dalam menjaga pertumbuhan anak secara komprehensif dan kesehatannya (Alfah et al., 2023).

Stunting dapat mengakibatkan berbagai permasalahan kesehatan bagi balita, salah satunya mempengaruhi lama waktu erupsi gigi susu balita serta berisiko terjadi karies gigi. Permasalahan karies gigi adalah suatu penyakit yang menyerang jaringan gigi. Karies ini menyerang jaringan dan menyebabkan kerusakan mulai dari permukaan gigi hingga meluas ke arah pulpa. Hal tersebut menjadi tanda awal dari penyakit karies gigi. Permasalahan kesehatan ini dapat dialami oleh setiap orang dengan timbul di satu atau lebih permukaan gigi. Karies gigi dapat meluas ke bagian email ke dentin atau ke pulpa (Abdat, 2019). Karies gigi

menjadi salah satu permasalahan kesehatan yang paling sering dialami oleh masyarakat di Indonesia. Permasalahan sering dimulai pada saat gigi anak pertama erupsi. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) tahun 2018 pada anak di Indonesia, diketahui prevalensi anak yang mengalami permasalahan karies pada gigi sulungnya adalah sebesar 90,2%. Salah satu indikator yang digunakan dalam mengukur tingkat karies gigi sulung adalah indeks def-t. Indeks def-t merupakan indeks yang digunakan untuk mengukur jumlah gigi sulung yang terkena karies dengan indikasi pencabutan dan gigi sulung yang direstorasi (Wahyuni et al., 2022). Pada anak usia 5 tahun, skor rerata def-t nya adalah 8,3 untuk anak laki-laki dan 8,0 pada anak perempuan. Ini diartikan bahwa setiap anak memiliki sekitar 8 gigi sulung yang mengalami karies (Aviva et al., 2020).

Karies menjadi permasalahan yang dapat berlangsung seumur hidup dikarenakan gigi yang terkena karies tidak dapat kembali normal seperti awal dan perlu perawatan panjang. Banyak dampak fisik yang dialami balita karies alami seperti rasa sakit, mengunyah, merasakan makanan, berbicara hingga gangguan saat tidur. Karies gigi dapat dikaitkan dengan konsumsi karbohidrat yang membentuk plak. Plak tersebut muncul akibat sisa makanan yang mengandung pati dan gula pada gigi yang ditumbuhi bakteri sehingga mengubah glukosa menjadi asam (Hardiansyah & Supriasa, 2017). Vitamin D dan mineral merupakan zat gizi yang diperlukan dalam pertumbuhan gigi. Hampir 90% dari seluruh tubuh kalsium dan fosfor ada pada gigi dan tulang (Sabilillah & Alfiah, 2020).

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 43 tahun 2019, diketahui bahwasannya Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang dalam menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan perseorangan tingkat pertama lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, 2019). Pelayanan kesehatan Puskesmas merupakan garda terdepan dalam pelayanan kesehatan dengan menjalankan upaya menanggulangi

permasalahan gizi. Puskesmas adalah wadah kesehatan yang paling dekat dengan masyarakat. Setiap petugas puskesmas dapat menjembatani kerja sama lintas sektoral untuk penanganan stunting. Kerja sama lintas sektor diperlukan sebagai bentuk tanggung jawab bersama dalam menekan angka stunting (Situmorang & Sinaga, 2022).

Dalam mempercepat penanggulangan stunting dapat dilakukan dengan upaya preventif dan promotif. Salah satu bentuk upaya preventif di puskesmas adalah dengan melaksanakan program inovasi. Program inovasi penting dilakukan di puskesmas untuk meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan kepedulian masyarakat mengenai permasalahan kesehatan (Masrona & Ainy, 2021). Puskesmas Kampus merupakan salah satu Puskesmas di Kota Palembang. Berdasarkan data Puskesmas Kampus jumlah balita stunting yang sudah ditangani di Puskesmas Kampus sejak 2022 berjumlah 10 balita. Selama ini penatalaksanaan stunting yang dilakukan oleh tim puskesmas hanya dengan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) setelah balita terdiagnosa stunting. Namun, tindakan ini tidak terlalu memberikan dampak yang signifikan terhadap penurunan angka stunting di Puskesmas Kampus. Sedangkan, diketahui bahwa 8 dari 10 balita stunting di wilayah kerja Puskesmas Kampus mengalami masalah karies gigi yakni 4 balita dengan karies ringan sedang dan 4 balita dengan karies berat. Melihat adanya keterkaitan antara karies gigi dengan kurangnya asupan kalori pada anak stunting dan pentingnya untuk terus berinovasi dengan tujuan agar derajat kesehatan dapat ditingkatkan setinggi-tingginya. Oleh karena itu, Puskesmas Kampus membuat program inovasi ANTING DEDIKASI KITA (Atasi Stunting dengan Deteksi Dini Karies Gigi Balita).

Program inovasi tersebut merupakan program yang berfokus untuk menurunkan angka balita stunting di wilayah kerja Puskesmas Kampus dengan menerapkan kolaborasi antara pelayanan gigi, gizi dan anak. Peran serta kader dibutuhkan sebagai upaya promotif dan preventif dalam penanganan stunting di Posyandu. Kegiatan pokok dari program inovasi ini seperti melakukan pelatihan kader, melakukan skrining gizi dan gigi di

Posyandu, membuat rencana terapi kolaborasi gigi dan gizi untuk balita yang di rujuk dari Posyandu, dan pemberian makanan tambahan pada balita stunting. Program ini mulai dilakukan pada Februari 2022.

Kesesuaian antara urgensi permasalahan karies dengan kejadian stunting yang masih banyak di Indonesia dan penerapan kolaborasi pelayanan menjadikan program inovasi ANTING DEDIKASI KITA sangat menarik untuk diteliti. Peneliti tertarik untuk meneliti program lebih dalam yakni mengenai “Analisis Implementasi Program Inovasi ANTING DEDIKASI KITA (Atasi Stunting dengan Deteksi Dini Karies Gigi Balita) di Puskesmas Kampus Kota Palembang”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil SSGI di Kota Palembang tahun 2019 dan 2021 dengan sampel 300 anak dan tahun 2022 dengan sampel 700 anak. Prevalensi stunting secara berurutan pada tahun 2019, 2021, dan 2022 yakni 22,9%, 16,1%, dan 14,3%. Berdasarkan kategori WHO, Kota Palembang termasuk ke dalam kategori rendah (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2022). Selain permasalahan stunting, permasalahan karies menjadi permasalahan kesehatan lain yang perlu di perhatikan dikarenakan berada di peringkat satu dengan prevalensi tertinggi di banding 291 penyakit mulut lainnya dan diderita hampir setengah penduduk dunia (44%) (Ningsih, 2016). Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018 didapatkan bahwa prevalensi karies anak berusia 5-9 tahun di Indonesia sangat tinggi yakni 92,6% yang berarti hampir seluruhnya menderita karies (Rahma & Mulyanti, 2018).

Data Puskesmas Kampus Kota Palembang menunjukkan hampir 80% balita yang datang ke Posyandu di wilayah kerja Puskesmas mengalami karies gigi dan 8 balita diantaranya mengalami stunting. Maka, Puskesmas Kampus membuat program inovasi ANTING DEDIKASI KITA (Atasi Stunting dengan Deteksi Dini Karies Gigi Balita) dengan menerapkan kolaborasi antara pelayanan gigi, gizi dan anak serta meningkatkan peran serta kader untuk menurunkan angka karies dan stunting di wilayah kerja Puskesmas Kampus. Berdasarkan hal tersebut,

peneliti tertarik untuk menganalisis implementasi program inovasi ANTING DEDIKASI KITA di Puskesmas Kampus Kota Palembang.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi inovasi terkait implementasi program inovasi ANTING DEDIKASI KITA (Atasi Stunting dengan Deteksi Dini Karies Gigi Balita) yang diterapkan di wilayah kerja Puskesmas Kampus Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis faktor lingkungan internal dan eksternal program inovasi ANTING DEDIKASI KITA di wilayah kerja Puskesmas Kampus Kota Palembang.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis komponen jangkauan, efektivitas, adaptasi, implementasi, dan pemeliharaan terhadap program inovasi ANTING DEDIKASI KITA di wilayah kerja Puskesmas Kampus Kota Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap perkembangan dalam bidang Administrasi Kebijakan Kesehatan khususnya implementasi program dan mampu menambah bahan bacaan kepustakaan serta acuan dalam penelitian di masa mendatang serta memberikan pengembangan daya pikir dan pengetahuan bagi peneliti dan pembaca.

1.4.2. Manfaat Praktis

1.4.2.1. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan proses pembelajaran untuk menambah pengetahuan, pengalaman serta mampu meningkatkan dan mengembangkan kemampuan peneliti di

bidang kesehatan di masyarakat khususnya terkait implementasi program kesehatan di Puskesmas.

1.4.2.2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi masukan serta informasi kepada civitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya dalam perkembangan dan pengembangan bidang keilmuan, teknologi serta menjadi kajian pustaka yang dapat dimanfaatkan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

1.4.2.3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dan informasi bagi masyarakat bahwa terdapat hubungan karies gigi balita terhadap kondisi gizi balita yang saling mempengaruhi.

1.4.2.4. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam pelaksanaan dan pengembangan program inovasi ANTING DEDIKASI KITA serta menjadi masukan dan tindak lanjut dalam program tersebut.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1. Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Kampus Kota Palembang yang bertempat di Jl. Golf Blok G No. 5 RT.31, Kecamatan Ilir Barat I, Kelurahan Lorok Pakjo, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

1.5.2. Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan mulai dari Oktober-Desember 2023.

1.5.3. Lingkup Materi

Materi dalam penelitian ini mengenai Administrasi dan Kebijakan Kesehatan yang membahas implementasi dengan

mengeksplorasi program inovasi penurunan angka stunting di wilayah kerja Puskesmas Kampus Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- A'ini, S., Rahma Nst, S. W., Lubis, A. S., Fakhreni, F., & Harahap, R. A. (2023). Edukasi Program Gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) dalam Pencegahan Stunting dengan Media Promosi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(2), 2091. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i2.3317>
- Abdat, M. (2019). Stunting pada Balita dipengaruhi Kesehatan Gigi Geliginya. *Journal Syiah Kuala Dentistry of Society*, 3(1), 16–21.
- Abdul, S., Afriyani, R., & Apriani. (2023). Hubungan Pola Asuh Pemberian Makan Dengan Kejadian Stunting. *Jurnal Kesehatan dan Pembangunan*, 13(25), 1–5. <https://doi.org/10.52047/jkp.v13i25.217>
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna (ed.); Cetakan I). Syakir M.
- Achmad, W., & Ilhami, R. (2022). Pencegahan Stunting melalui Sosialisasi Program Bapak Asuh Anak Stunting di Kabupaten SUBANG. *Jurnal Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 32–39. <https://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/pkm/article/view/2841>
- Afrinis, N., Indrawati, I., & Farizah, N. (2020). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Karies Gigi Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 763. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.668>
- Alfah, S., Wijaya, A., Ekawati, N., & Adam, A. M. (2023). *Penyuluhan Tentang Hubungan Stunting Dengan Kebersihan Gigi dan Mulut Counselling on the Relationship between Stunting and Dental and Oral Hygiene*. 2(1).
- Amir, A., Lesmana, O., Noerjoedianto, D., & Subandi, A. (2021). Peran Kepemimpinan di Puskesmas terhadap Kinerja Organisasi dan Kualitas Pelayanan Kesehatan. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 3(2), 526–537. <https://doi.org/10.31539/joting.v3i2.2208>
- Anggreni, D., Lubis, L. A., & Kusmanto, H. (2022). Implementasi Program Pencegahan Stunting di Puskesmas Dolok Sigompulon Kabupaten Padang Lawas Utara. *Jurnal Ilmiah Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 91–99.
- Anwar, S., Winarti, E., & Sunardi, S. (2022). Systematic Review Faktor Risiko, Penyebab Dan Dampak Stunting Pada Anak. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 11(1), 88. <https://doi.org/10.32831/jik.v11i1.445>
- Ariani, M. (2020). Determinan Penyebab Kejadian Stunting Pada Balita: Tinjauan Literatur. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 11(1), 172–186. <https://doi.org/10.33859/dksm.v11i1.559>
- Ariyani, A., Mindarti, L. I., & Nuh, M. (2016). Inovasi Pelayanan Publik (Studi pada Pelayanan Kesehatan Melalui Program Gebrakan Suami Siaga di Puskesmas Gucialit Kabupaten Lumajang). *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 2(4), 156–161. <https://doi.org/10.21776/ub.jiap.2016.002.04.4>
- Aviva, N. N., Pangemanan, D. H. C., & Anindita, P. S. (2020). *Gambaran Karies Gigi Sulung pada Anak Stunting di Indonesia*. 8(30), 73–78.
- Cahyaningrum, A. N. (2017). Hubungan Perilaku Ibu Terhadap Kejadian Karies Gigi Pada Balita di Paud Pyra Sentosa Relationship of Mother Behavior Against Dental Caries Incidence in Toddler at Putra Sentosa Early Childhood. *Departemen Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga*, 5(April 2017), 143.

- <https://doi.org/10.20473/jbe.v5i2.2017.142-151>
- Carmawarni, Eko, H., & Fera, N. (2019). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Desa Tanjung Agung Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim. *Law, Social Justice & Global Development Reconceptualising*, 353(2), 16.
- Dewi, I. S., & Khafi, D. N. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Ekonomi*, 3(1), 56–76. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v3i1.32>
- Diana, P., Suwena, I. K., & Wijaya, N. M. S. (2017). Peran dan Pengembangan Industri Kreatif Dalam Mendukung Pariwisata di Desa Mas dan Desa Peliatan, Ubud. *Fakultas Pariwisata, Universitas Udayana, Denpasar Bali*, 17(2), 84–92.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. (2022). Profil Stunting. [www.Dinkes.Palembang.Go.Id/](http://www.dinkes.palembang.go.id/), 1–132.
- Ekayanthi, N. W. D., & Suryani, P. (2019). Edukasi Gizi pada Ibu Hamil Mencegah Stunting pada Kelas Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan*, 10(3), 312–319.
- Fadilla, A. R., Wulandari, P. A., Bahasa, F., & Yogyakarta, U. N. (2023). *JURNAL PENELITIAN Volume 1 No 3 II Agustus 2023 E-ISSN : 2986-5573 (Online) Volume 1 No 3 II Agustus 2023 E-ISSN : 2986-5573 (Online) Page 34-46. 1(3), 34–46.*
- Gede Surya Kencana, I., Made Budi Artawa, I., & Nyoman Gejir, I. (2022). Peran Terapis Gigi dan Mulut dalam Mencegah Stunting. *Dental Health Journal*, 9(2), 2022. <https://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JKG>
- Ginting, K. P., & Pandiangan, A. (2019). Tingkat Kecerdasan Intelegensi Anak Stunting. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 1(1), 47–52. <https://doi.org/10.37287/jppp.v1i1.25>
- Glasgow, R. E., Harden, S. M., Gaglio, B., Rabin, B., Smith, M. L., Porter, G. C., Ory, M. G., & Estabrooks, P. A. (2019). RE-AIM planning and evaluation framework: Adapting to new science and practice with a 20-year review. *Frontiers in Public Health*, 7(MAR). <https://doi.org/10.3389/fpubh.2019.00064>
- Hadiati, T. L., & Yulianti, R. (2024). Analisis Efektifitas Program Penurunan Stunting Di Mlangsen Kecamatan Blora Kabupaten Blora. *Public Service and Governance Journal*, 5(1), 278–290. <https://doi.org/10.56444/psgj.v5i1.1354>
- Hafizah, H., Tugiono, T., & Azlan, A. (2021). Sistem Pakar Untuk Pendiagnosaan Karies Gigi Menggunakan Teorema Bayes. *J-SISKO TECH (Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Sistem Komputer TGD)*, 4(1), 103. <https://doi.org/10.53513/jsk.v4i1.2625>
- Hamdi, Fajri, L. M. N., Dewi, R. I., & Ilmam, M. A. Z. (2018). Analisis Kebijakan Stunting menggunakan Pendekatan Sistemik Literature Review (SLR). *Jurnal Cahaya MANDALIKA*, 372(2), 2499–2508. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/7556065> <http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC394507> <http://dx.doi.org/10.1016/j.humphath.2017.05.005> <https://doi.org/10.1007/s00401-018-1825-z> <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/27157931>
- Hamdi, S., Elmiana, D. S., Maulana, I., Haromain, N., Rahmawadi, I., & Malik, F.

- A. (2023). Strategi Pemerintah Desa dalam Penanganan Stunting Berbasis Modal Sosial di Desa Bilebante, Lombok Tengah. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 18(2), 209–224. <https://doi.org/10.47441/jkp.v18i2.346>
- Handayani, S. (2023). Save the Nation's Generation From the Dangers of Stunting. *Journal of Midwifery Science and Women's Health*, 3(2), 87–92. <https://doi.org/10.36082/jmswh.v3i2.1082>
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif* (H. Sazali (ed.); Cetakan Pe). Wal ashri Publishing. http://repository.uinsu.ac.id/9105/1/BUKU_METODOLOGI_PENELITIAN_KUALITATIF_DR._NURSAPIA_HARAHAP,_M.HUM.pdf
- Hardiansyah, & Supariasa. (2017). *Ilmu Gizi: Teori & Aplikasi*. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Henri. (2018). Definisi Gizi. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 8–18.
- Hidayatullah, Adhani, R., & Triawanti. (2016). Hubungan Tingkat Keparahan Karies dengan Status Gizi Kurang dan Gizi Baik. *Dentino (Jurnal Kedokteran Gigi)*, 1(1), 104–107.
- Hidayaturrahman, A., & Harsono, D. (2023). Kemitraan Publik dan Swasta dalam Penanganan Masalah Stunting di Kota Yogyakarta. *Journal of Public Policy and Administration Research*, 08(6).
- Holtrop, J. S., Rabin, B. A., & Glasgow, R. E. (2018). Qualitative approaches to use of the RE-AIM framework: Rationale and methods. *BMC Health Services Research*, 18(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12913-018-2938-8>
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, Nomor 65 Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019 tentang Puskesmas 2004 (2019).
- Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting, (2021).
- Khoeroh, H. D. I. (2017). *Evaluasi Penatalaksanaan Gizi Balita Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Sirampog*. 6(3).
- Kinanti, A., & Yusran, R. (2022). Implementasi Kebijakan Pencegahan dan Penanggulangan Stunting Berbasis Nagari di Nagari Kajai Pasaman Barat. *Journal of Civic Education*, 5(3), 293–300. <https://doi.org/10.24036/jce.v5i3.720>
- Kusumaningati, W., Dainy, N. C., & Kushargina, R. (2019). *Edukasi CESPLENG (Cegah Stunting itu Penting) dan Skrining Stunting di Posyandu Doktren 2 Kecamatan Cikelet Kabupaten Garut*. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Labiba, A., & Ainy, A. (2021). Overview of Health Program Innovation “Fun For Mom.” *Jurnal Kesehatan Prima*, 15(2), 141–148.
- Lailia, I., Kismartini, & Rahman, A. Z. (2021). Peran Stakeholders dalam Implementasi Kebijakan Intervensi Gizi Sensitif di Kota Semarang. *Journal of Public Policy and Management Review*, 10(3), 1–23.
- Latifa, S. N. (2018). Kebijakan Penanggulangan Stunting di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 13(2), 173–179.
- Masrona, Y., & Ainy, A. (2021). Implementasi program inovasi “payung penting” dan “gaya puspaku” di puskesmas pakem, kabupaten sleman. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 10(04), 203–208.
- Masrul, M. (2019). Gambaran Pola Asuh Psikososial Anak Stunting dan Anak

- Normal di Wilayah Lokus Stunting Kabupaten Pasaman dan Pasaman Barat Sumatera Barat. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(1), 112. <https://doi.org/10.25077/jka.v8i1.978>
- Mattalitti, S. F. O., Aldilawati, S., & Anastasya, A. (2023). Hubungan Stunting dengan Status Karies pada Anak Usia 3-5 Tahun di Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa Tahun 2021. *Makassar Dental Journal*, 12(2), 186–188. <https://doi.org/10.35856/mdj.v12i2.705>
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Mindarti, L. I., & Juniar, A. P. A. (2019). INOVASI LAYANAN KESEHATAN BERBASIS E-GOVERNMENT (Studi pada Puskesmas Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang). *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, 3(1), 19. <https://doi.org/10.26740/jpsi.v3n1.p19-27>
- Muchlis, N., Haeruddin, & Susanti, N. (2022). Pola Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Penanganan Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Maiwa sebagai Lokasi Khusus Stunting Kabupaten Enrekang. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 13(1), 180–185.
- Ningsih, S. U. (2016). Gambaran Pengetahuan dan Sikap Menyikat Gigi pada Siswa-Siswi dalam Mencegah Karies di SDN 005 Bukit Kapur Dumai. *JOM FK*, 3(2).
- Nugraheni, N., & Malik, A. (2023). Peran Kader Posyandu dalam Mencegah Kasus Stunting di Kelurahan Ngijo. *Lifelong Education Journal*, 3(1), 83–92. <https://doi.org/10.59935/lej.v3i1.198>
- O’Kane, P., Smith, A., & Lerman, M. P. (2021). Building Transparency and Trustworthiness in Inductive Research Through Computer-Aided Qualitative Data Analysis Software. *Organizational Research Methods*, 24(1), 104–139. <https://doi.org/10.1177/1094428119865016>
- Olsa, E. D., Sulastri, D., & Anas, E. (2018). Hubungan Sikap dan Pengetahuan Ibu Terhadap Kejadian Stunting pada Anak Baru Masuk Sekolah Dasar di Kecamatan Nanggalo. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6(3), 523. <https://doi.org/10.25077/jka.v6i3.733>
- Peraturan Walikota Palembang Nomor 3 Tahun 2009 Tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), (2009).
- Paramithasari, A. W. (2015). Implementasi Program Kampung Keluarga Berencana (KB) Di Kelurahan Jeruk Kecamatan Lakarsantri Kota Surabaya. *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*.
- Prasetia, I. (2022). Metode Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik. In Suryani (Ed.), *Umsu Press* (Vol. 1). PT Bumi Aksara. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=CaeBEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PT4&dq=teori+manfaat+penelitian&ots=XeUoeqGWtQ&sig=bIWYebGVHizFQ3Vf1bLcVUEaL2w&redir_esc=y#v=onepage&q=teori%20manfaat%20penelitian&f=false%0Ahttps://www.google.co.id/books/edition/Metodolog
- Probosiwi, H., Huriyati, E., & Ismail, D. (2017). Stunting dan perkembangan anak usia 12-60 bulan di Kalasan. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 33(11), 559. <https://doi.org/10.22146/bkm.26550>

- Puspaningtyas, D. E., Iqbal, Choiriyah, N. A., & Setyorini, I. Y. (2018). Food label reading habit in Indonesian nutrition student : multi-strata comparison review. *roceeding of the 1st International Conference on Food and Agriculture*, 4–10.
- Putri, G. A. M., Maharani, S. P., & Nisrina, G. (2022). Literature View Pengorganisasian: Sdm, Tujuan Organisasi Dan Struktur Organisasi. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 286–299. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.819>
- Putri, J. E., & Prabawati, I. (2023). Implementasi Program Rumah Pemulihan Gizi Gerak Membagi Makanan Bersama (Gesit Gembira) Dalam Percepatan Penurunan Stunting Di Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo. *Publika*, 11(4), 2441–2454. <https://doi.org/10.26740/publika.v11n4.p2441-2454>
- Putri, R. M., Maemunah, N., & Rahayu, W. (2017). Kaitan Karies Gigi dengan Status Gizi. *Jurnal Care*, 5(3), 28–40.
- Rahayu, I., Musthofa, S. B., & Kartini, A. (2023). Evaluation of the Stunting Program at the Margototo Health Center, Lampung East District. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(7), 5788–5797. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i7.4084>
- Rahayu, R. M., Pamungkasari, E. P., & Wekadigunawan, C. (2018). The Biopsychosocial Determinants of Stunting and Wasting in Children Aged 12-48 Months. *Journal of Maternal and Child Health*, 03(02), 105–118. <https://doi.org/10.26911/thejmch.2018.03.02.03>
- Rahma, D. N., & Mulyanti, S. (2018). Gambaran Angka Kejadian Karies Pada Anak Sekolah Dasar di Kota Manado Bali Palembang. *Jurnal Riset Kesehatan*, 6289750616, 101–107.
- Rahman, T., Adhani, R., & Triawanti. (2016). Hubungan antara Status Gizi Pendek (Stunting) dengan Tingkat Karies Gigi. *Dentino Jurnal Kedokteran Gigi*, 1(1), 88–93.
- Rosha, B. C., Susilowati, A., Amaliah, N., & Permanasari, Y. (2020). Penyebab Langsung dan Tidak Langsung Stunting di Lima Kelurahan di Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor (Study Kualitatif Kohor Tumbuh Kembang Anak Tahun 2019). *Buletin Penelitian Kesehatan*, 48(3), 169–182. <https://doi.org/10.22435/bpk.v48i3.3131>
- Sabilillah, M. F., & Alfiyah, I. N. (2020). Hubungan Status Gizi Dengan Risiko Karies Menggunakan Kartu Indikator Risiko Karies Balita (Kiri Kali) Pada Balita. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*, 1(1), 102–109.
- Sahroji, Q. N., Hidayat, R., & Nababan, R. (2022). Implementasi Kebijakan Dinas Kesehatan Dalam Penanganan Stunting Di Kabupaten Karawang. *Jurnal Pemerintahan dan Politik*, 7(1), 34–39. <https://doi.org/10.36982/jpg.v7i1.1983>
- Sari, I. P., Trisnaini, I., Ardillah, Y., & Sulistiawati, S. (2021). Buku Saku Pencegahan Stunting sebagai Alternatif Media dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 300–304. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i2.4669>
- Sholekhah, N. K. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak Balita di Posyandu Wiratama. *Indonesian Journal of Dentistry*, 1(1), 20. <https://doi.org/10.26714/ijd.v1i1.6873>

- Situmorang, H. E., & Sinaga, E. (2022). Eksplorasi Pengalaman Tim Kesehatan Stunting di Puskesmas dalam Pencegahan dan Penatalaksanaan Stunting pada Anak di Jayapura Papua. *Manuju: Malahayati Nursing Journal*, 4(November), 3004–3021.
- Suhartina, & Novita, A. (2023). Efektifitas Program Penurunan Stunting Di Wilayah Puskesmas Tanjung Labu Kabupaten Bangka Selatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2023. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(10), 4011–4024. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i10.1642>
- Surayya, R. (2018). Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Kesehatan. *AVERROUS: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh*, 1(2), 75. <https://doi.org/10.29103/averrous.v1i2.415>
- Suri, F. A., & Meiwanda, G. (2023). Implementasi Program Gizi Oleh Dinas Kesehatan Dalam Penurunan Stunting Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(17), 258–267. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8303918>
- Ufiyah Ramlah. (2021). Gangguan Kesehatan Pada Anak Usia Dini Akibat Kekurangan Gizi Dan Upaya Pencegahannya. *Ana' Bulava: Jurnal Pendidikan Anak*, 2(2), 12–25. <https://doi.org/10.24239/abulava.vol2.iss2.40>
- Wahyuni, S., Hanum, N. A., Ismalayani, & Fransisca, R. (2022). Kejadian Karies Gigi (def-t) Berdasarkan Sikap Anak Di TK Putra II Sukarami Palembang Incidence Of Dental Caries (deft) Based On Attitude Of Children In Kindergarten Putra II Sukarami Palembang. (*JKGM) Jurnal Kesehatan Gigi dan Mulut*, 4(2), 2022–2746. <https://ojs.poltekkespalembang.ac.id/index.php/jkgm/article/view/1423>
- Wanimbo, P., Aedah, N., & Sapioper, H. C. M. (2020). Implementasi Kebijakan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Yahukimo. *Jurnal Kebijakan Publik*, 3(3), 114–126. <https://doi.org/10.31957/jkp.v3i3.1569>
- Wati, S., & Lendrawati, L. (2023). Analisis Pelaksanaan Program Inovasi “Ojek Tb” Dalam Rangka Meningkatkan Cakupan Cdr Tb. *Al-Dzahab*, 4(1), 41–56. <https://doi.org/10.32939/dhb.v4i1.1516>
- Wibowo, A. A., Rusip, G., & Erawati, S. (2022). Korelasi karies gigi dan status gizi pada anak usia 3-5 tahun. 5(1), 12–15. <https://doi.org/10.34012/jpms.v5i1.3428>
- Yanti, N. D., Betriana, F., & Kartika, I. R. (2020). Faktor Penyebab Stunting Pada Anak: Tinjauan Literatur. *REAL in Nursing Journal*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.32883/rnj.v3i1.447>
- Zaleha, S., & Idris, H. (2022). Implementation of Stunting Program in Indonesia: a Narrative Review. *Indonesian Journal of Health Administration*, 10(1), 143–151. <https://doi.org/10.20473/jaki.v10i1.2022.143-151>